

Morning Briefing

JCI Movement



Today's Outlook:

- Indeks saham global naik pada hari Senin (28/10/24), hari pertama dari pekan yang sangat berbobot seiring para investor bersiap-siag menunggu laporan kinerja perusahaan minggu ini dari perusahaan Teknologi terbesar di AS yang dikenal dengan nama "Majemuk Seven", sementara harga Minyak anjlok 6% setelah serangan balasan Israel terhadap Iran pada akhir pekan lalu luput dari fasilitas minyak dan nuklir. Saham Energi melemah secara longsoranya karena minyak, dengan sektor Energi S&P 500 berakhir turun 0,7%; walaup ketiga indeks saham utama AS berhasil ditutup di teritori positif. Dow Jones Industrial Average naik 273,17 poin, atau 0,65%, menjadi 42.387,57, S&P 500 menguat 0,27%, dan NASDAQ Composite terapresiasi 0,26%. Saham Trump Media & Technology Group, perusahaan induk dari platform Truth Social milik Trump, melonjak 21,6% pada hari Senin, memperpanjang reli baru-baru ini. Indeks MSCI global naik 2,44 poin, atau 0,29%, menjadi 847,93. Indeks STOXX 600 naik 0,41%.
 - MARKET SENTIMENT :
 - MUSIM LAPORAN KEUANGAN AS minggu ini akan menghadirkan laba lima perusahaan AS terbesar: induk Google Alphabet, Microsoft, pemilik Facebook Meta Platforms, Apple, dan Amazon.com. Kelima perusahaan berkaptitalisasi raksasa tsb merupakan mayoritas pembentuk valuta pasar di Wall Street, sehingga laporan laba mereka kinerjanya akan menjadi penggerak indeks. Laporan laba minggu ini juga diharapkan akan menunjukkan apakah perdagangan teknologi masih laris, karena perusahaan-perusahaan besar meningkatkan capex untuk teknologi baru tersebut.
 - Minggu ini juga akan sarat laporan tenaga kerja AS untuk bulan Oktober dengan titik klimaks NONFARM PAYROLL, pada hari Jumat, di mana konsumsi masyarakat pertumbuhan lapangan kerja melambat menjadi 111.000 di bulan Oktober, yang mencerminkan dampak pemogokan dan gangguan terkait cuaca dari Badai Helene dan Milton. UNEMPLOYMENT RATE diperkirakan tetap tidak berubah pada 4,1%. GOLDMAN SACHS memperkirakan badai akan mengurangi 40-50 ribu lapangan pekerjaan bulan ini, dan Biro Statistik Tenaga Kerja melaporkan bahwa pemogokan berdampak pada 41.000 orang. Rangkaian data tenaga kerja AS ini akan dimulai dengan JOLTS JOB OPENINGS (utk bulan Sept) pada hari Selasa ini, disusul hari Kamis tentang INITIAL JOBLESS CLAIMS yang akan diawali dengan ketat untuk mendekati tanda-tanda pelemahan di pasar tenaga kerja.
 - US Consumer Confidence (Oct) termasuk yang akan dinanti para pelaku pasar hari ini. Baru menyusul US GDP Q3 akan dirilis pada hari Rabu, dan kekosongan harinya akan dirilis laporan Personal Spending, serta yang menjadi highlight adalah PERSONAL CONSUMPTION EXPENDITURE (PCE) price index, yang kerap kali jadi acuan favorit Inflasi AS oleh The Fed.
 - PILPRES AS tinggal seminggu lagi yaitu tgl 5 Nov dan event demokrasi besar ini diperkirakan akan berlangsung ketat. Wakil Presiden KAMALA HARRIS , seorang Partai Demokrat, mengungguli DONALD TRUMP dari Partai Republik secara nasional dengan selisih tipis 46% berbanding 43%, menurut jajak pendapat Reuters/Ipsos terkini.
 - CURRENCY & FIXED INCOME : YIELD US TREASURY tenor 10 tahun mencapai titik tertinggi dalam 3 bulan menjelang data ekonomi penting minggu ini dan Pemilu. Imbal hasil terakhir naik 4,4 basis point di angka 4,274% pada perdagangan core di AS. Adapun penjuluran obligasi Yen terbatas di level 100 dan Pemilu USD 139 miliar juga memberikan tekanan pada harga, dan otomatis mendekongkrak yield. --> Kebakarnya Yen Jepang jatuh ke level terendah 3 bulan terhadap Dollar setelah pemilihan umum di Jepang menjerumuskan negara itu ke dalam kekacauan politik. Yen terkena karena kekalahannya koalisi yang berkuasa di Jepang meningkatkan ketidakpastian politik dan kebijakan moneter. Partai Demokrat Liberal yang berkuasa di Jepang kehilangan mayoritas parlamenternya. Partai tersebut hanya memenangkan 215 kursi majelis rendah dalam pemilihan hari Minggu, jauh di bawah 233 kursi yang dibutuhkan untuk mayoritas, seperti disiriskan oleh NHK. Terhadap Yen, Dollar naik 1% ke level tertinggi 135,88, level Yen terakhir sejak akhir Juli , meskipun pengutan sebelumnya 0,64% pada 153,28. Selain itu, DOLLAR INDEX (DXY) , yang mengukur kekuatan nilai tukar greenback terhadap seperangjang mata uang, turun 0,08% menjadi 104,30, dan Euro naik 0,19% pada USD 1,0813.
 - KOMODITAS : Harga MINYAK anjlok karena kekhawatiran atas eskalasi KONFLIK TIMUR TENGAH mereda. Harga minyak mentah BRENT ditutup pada USD 71,42 / barrel, merosot USD 4,63 atau 6,0%. Sementara harga minyak mentah US WTI ditutup pada USD 67,38, tergerus USD 4,40 atau 6,13%.
 - MARKET ASIA & EROPA : Sementara itu, sebagai bagian dari paket stimulus CHINA, pemerintah berharap para investor akan menyambut baik rencana penyuntikan likuiditas ke pasar meski menjelang jatuh tempo surat utang di akhir tahun, sebesar hampir 3 triliun Yuan, atau USD 406 miliar.
 - Dari negara tetangga Negeri Sakura, JEPANG baru saja melanjutkan Tingkat Pengangguran mereka di bulan Sept pada level 2,4%.
 - Seperti diprediksi sebelumnya, IHSG akhirnya harus mengujicobakan Support berikutnya pada level 7625, sebelum akhirnya ditutup bergerak mundur 60 pts - 78,92 ke titik Closing 7634,63. Maraknya sentimen market regional sedikit bantek akan pegang peranan membentuk animo bearish market di sini, terlebih ketika asing masih konsisten jual bersih kemarin sebesar IDR 355,71 milyar, dan USD/IDR menguat di level 15.720 - 15.753 yang mana sangat memberikan indikasi pengutan lebih lanjut, menuju 16.000 - 16.300. Ketika pelaku pasar berharap adanya pelemahan terbatas, NHKSI RESEARCH menyaranakan untuk menunggu IHSG bottoming di Support saat ini sekitar 7590-7550. Tak lupa diperingatkan untuk kurangi posisi portofolio lebih banyak bila ternyata konsolidasi masih berlanjut sampai ke bawah 7500.

Company News

- BRMS: Emiten Grup Bakrie BRMS Catat Lonjakan Produksi Emas Kuartal III/2024
 - ENRG: Akuisisi Rampung, Grup Bakrie (ENRG) Kuasai 100 Persen Blok Sengkang
 - BSPP: Gajur Dividen Interim USD20 Juta, Ikuti Jadwalnya

Domestic & Global News

Domestic & Global News

Kementerian: Impor Daging dan Susu Bakal Disetop, Investor Peternakan Siap Masuk Perkuat Likuiditas, Bank Sentral China PBOC Rilis Kebijakan Moneter Baru

Sectors

	Last	Chg.	%
Technology	3991.67	-60.07	-1.48%
Infrastructure	1493.77	-20.25	-1.34%
Healthcare	1517.34	-13.18	-0.86%
Finance	1531.98	-13.13	-0.85%
Energy	2742.71	-15.41	-0.56%
Consumer Non-Cyclicals	768.39	-0.55	-0.07%
Transportation & Logistic	1524.21	2.10	0.14%
Consumer Cyclicals	878.65	1.33	0.15%
Basic Material	1436.92	3.23	0.23%
Property	829.57	2.94	0.36%
Industrial	1107.61	4.56	0.41%

Indonesia Macroeconomic Data

Macroeconomic Data					
Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	149.92	150.20	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	3.26	2.90	Govt. Spending YoY	1.42%	19.90%
Exports YoY	6.44%	7.13%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports YoY	8.55%	9.46%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation YoY	1.84%	2.12%	Cons. Confidence*	123.50	124.40



Daily | October 29, 2024

JCI Index

October 28	7,634.63
Chg.	-60.03 pts (-0.78%)
Volume (bn shares)	20.73
Value (IDR tn)	9.59
Up 177 Down 320 Unchanged 175	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value			
Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	906.8	BREN	265.4
BMRI	785.9	GOTO	231.5
BBCA	417.3	ASII	209.1
BRMS	359.9	PANI	207.7
BBNI	267.7	AMMN	202.2

Foreign Transaction

(IDB hn)

B14

Sel

Net Buy (Sell)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
ADMR	23.8	BMRI	287.2
ANTM	23.5	BBRI	216.4
ADRO	21.7	BUKA	27.6
MDKA	18.8	SMGR	25.1
ASII	18.7	BBCA	21.6

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.82%	0.07%
USDIR	15,725	0.54%
KRW/IDR	11.35	1.02%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	42,387.57	273.17	0.65%
S&P 500	5,823.52	15.40	0.27%
FTSE 100	8,285.62	36.78	0.45%
DAX	19,531.62	68.03	0.35%
Nikkei	38,605.53	691.61	1.82%
Hang Seng	20,599.36	9.21	0.04%
Shanghai	3,322.20	22.50	0.68%
Kospi	2,612.43	29.16	1.13%
EIDO	21.73	(0.17)	-0.78%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,742.5	(5.1)	-0.19%
Crude Oil (\$/bbl)	67.38	(4.40)	-6.13%
Coal (\$/ton)	144.50	(0.40)	-0.28%
Nickel LME (\$/MT)	16,015	(152.0)	-0.94%
Tin LME (\$/MT)	31,429	104.0	0.33%
CPO (MYR/Ton)	4,529	(7.0)	-0.15%

ENRG : Akuisisi Rampung, Grup Bakrie (ENRG) Kuasai 100 Persen Blok Sengkang

PT Energi Mega Persada Tbk (IDX: ENRG), emiten di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, mengumumkan bahwa anak usahanya, PT EMP Energi Jaya (EEJ), telah menyelesaikan pembelian 51% kepemilikan di Blok Kontrak Kerja Sama (KKS) Sengkang di Sulawesi Selatan pada 25 Oktober 2024. Sebelumnya, ENRG melalui anak usaha lainnya, PT Energi Maju Abadi (EMA), telah memiliki 49% partisipasi interes di blok tersebut. Dengan penyelesaian transaksi ini, ENRG kini menguasai 100% produksi dan keuangan Sengkang, yang dapat dikonsolidasikan penuh melalui beberapa anak usahanya. "Sengkang memiliki kontrak untuk memasok gas dengan kapasitas hingga 50 juta kaki kubik gas per hari kepada PT PLN (Persero). Selain itu, kontrak kerja sama blok gas Sengkang juga baru diperpanjang hingga Oktober 2042," kata Direktur dan Corporate Secretary ENRG, Riri Hosniari Harahap. (Emiten News)

BSSR : Guyur Dividen Interim USD30 Juta, Ikuti Jadwalnya

Baramulti suksessarana (BSSR) bakal menabur dividen interim USD30 juta. Alokasi dividen itu, diambil sekitar 37,4 persen dari laba bersih medio 2024 senilai USD80,35 juta. So, para investor akan mendapat jatah dividen USD0,01146. Rencana pembagian dividen interim untuk periode tahun buku 2024 sesuai dengan keputusan direksi yang telah diamini dewan komisaris pada 25 Oktober 2024. Dan rincian jadwal pembagian dividen interim menjadi sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 5 November 2024. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 6 November 2024. Cum dividen pasar tunai pada 7 November 2024. Ex dividen pasar tunai pada 8 November 2024. (Emiten News)

BRMS : Emiten Grup Bakrie BRMS Catat Lonjakan Produksi Emas Kuartal III/2024

Emiten pertambangan emas Grup Bakrie, PT Bumi Resources Minerals Tbk. (BRMS) mencatatkan pertumbuhan pesat produksi emasnya pada kuartal III/2024, terdorong salah satunya oleh kinerja moncer pabrik emas di Palu. BRMS mencatatkan nilai produksi emas sebesar 45.366 troy ounce sampai kuartal III/2024, melebihi produksi emas sepanjang 2023 sebesar 23.270 troy ounce. Adapun, average selling price (ASP) atau harga jual rata-rata emas BRMS mencapai USD 2.347 per troy ounce pada kuartal III/2024, dibandingkan pada 2023 sebesar USD 1.930 per troy ounce. Direktur Utama & CEO BRMS Agus Projosasmoro mengatakan kinerja moncer produksi emas BRMS terdorong oleh dua faktor. "Pertama, pabrik emas kedua kami yang ada di Palu telah mencapai kapasitas penuh pada bulan April tahun ini. Kedua, bijih emas yang kami tambang dan proses memiliki kandungan emas yang lebih tinggi dari tahun lalu," ujar Agus dalam keterangan tertulis pada Senin (28/10/2024). Sementara itu, BRMS menyampaikan bahwa laporan keuangannya untuk periode kuartal III/2024 tengah diaudit terkait dengan rencana keperluan pendanaan perbankan. Tujuan pendanaan perbankan adalah untuk membiayai belanja modal di masa mendatang. Keperluan belanja modal BRMS di antaranya untuk membiayai konstruksi infrastruktur penambangan bawah tanah di Palu, dan kegiatan pengeboran untuk menambah jumlah sumberdaya serta cadangan bijih tembaga di tambang tembaga di Gorontalo. (Bisnis)

Domestic & Global News

Kementan: Impor Daging dan Susu Bakal Disetop, Investor Peternakan Siap Masuk

Kementerian Pertanian (Kementan) mengungkapkan bahwa pemerintah tidak ingin terus-menerus mengimpor daging hingga susu. Hal ini sejalan dengan misi Presiden Prabowo Subianto untuk mewujudkan swasembada pangan, termasuk daging. Pelaksana Tugas Direktur Jenderal (Plt Dirjen) Kementan Heru Tri Widarto mengatakan bahwa pemerintah membuka peluang bagi investor untuk masuk dan membangun peternakan di Indonesia. Adapun, Heru menyampaikan bahwa pemerintah tengah gencar menyiapkan lokasi sebagai upaya mengundang para investor agar masuk ke Indonesia, salah satunya dari Vietnam. Dia menjelaskan, keberadaan investor akan membuka arah Indonesia mewujudkan negara swasembada. "Investor itu kan nanti bisa membuat peternakannya di sini, arahnya ke sana. Jadi bukan terus-terusan impor [sapi] gitu ya," jelasnya. Untuk itu, dia menjelaskan bahwa saat ini pemerintah tengah berupaya menarik investor agar berinvestasi di sektor pertanian di Indonesia. Adapun, investor yang dimaksud mencakup investor lokal maupun investor asing. "Tapi intinya, kalau peternakan sekarang sedang digenjot investor untuk melakukan usaha peternakannya di Indonesia dari dalam maupun dari luar negeri. Ada beberapa yang dari dalam negeri dan ada beberapa juga yang dari luar negeri," jelasnya. (Bisnis)

Perkuat Likuiditas, Bank Sentral China PBOC Rilis Kebijakan Moneter Baru

Bank sentral China, The People's Bank of China (PBOC), memperluas kebijakan moneternya untuk mendapatkan penanganan yang lebih baik terhadap likuiditas dalam sistem keuangan, seiring dengan upaya penambahan lebih banyak instrumen untuk memperbaiki perekonomian. Mengutip Bloomberg pada Senin (28/10/2024) PBOC akan melakukan perjanjian pembelian kembali terbalik dengan dealer utama atau outright reverse repurchase agreements setiap bulannya untuk jangka waktu tidak lebih dari satu tahun, menurut sebuah pernyataan pada hari Senin. PBOC menyebut, langkah ini bertujuan untuk menjaga tingkat likuiditas yang wajar dalam sistem perbankan dan memperkaya perangkat kebijakan moneternya. Repo adalah suatu bentuk pinjaman jangka pendek yang digunakan di pasar uang, yang melibatkan pembelian sekuritas dengan perjanjian untuk menjualnya kembali pada tanggal tertentu. Di sini, sekuritasnya akan mencakup obligasi negara, surat utang pemerintah daerah, dan utang perusahaan, kata PBOC. Alat baru ini diharapkan dapat melengkapi alat yang sudah ada, termasuk reverse repo tujuh hari, MLF satu tahun, perdagangan obligasi pemerintah dan penyesuaian rasio persyaratan cadangan, menurut laporan Senin di Shanghai Securities News yang mengutip orang-orang tak dikenal yang dekat dengan bank sentral. (Bisnis)

Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth YoY (%)	EPS Growth YoY (%)	Adj. Beta
Finance													
BBCA	10.600	9.400	11.500	Overweight	8.5	21.8	1.306.7	24.5x	5.1x	21.7	2.5	9.9	12.9
BBRI	4.760	5.725	5.550	Buy	16.6	(4.8)	721.4	11.9x	2.3x	20.1	6.7	14.2	1.0
BBNI	5.500	5.375	6.125	Overweight	11.4	13.4	205.1	9.5x	1.3x	14.3	5.1	6.6	3.4
BMRI	6.825	6.050	7.775	Overweight	13.9	19.7	637.0	11.3x	2.5x	23.2	5.2	10.4	5.2
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	7.525	6.450	7.400	Hold	(1.7)	11.5	66.1	10.3x	1.1x	10.9	3.5	2.2	(30.8)
ICBP	12.650	10.575	13.600	Overweight	7.5	20.2	147.5	30.7x	3.5x	11.8	1.6	7.2	(38.3)
UNVR	2.020	3.530	3.100	Buy	53.5	(49.2)	77.1	21.3x	22.4x	82.2	6.9	(10.1)	(28.2)
MYOR	2.610	2.490	2.800	Overweight	7.3	(2.6)	58.4	15.8x	3.8x	25.8	2.1	9.5	40.0
CPIN	5.125	5.025	5.500	Overweight	7.3	(6.0)	84.0	31.1x	3.0x	9.7	0.6	6.7	28.6
JPFA	1.665	1.180	1.400	Sell	(15.9)	35.9	19.5	8.3x	1.3x	17.3	4.2	14.5	1700.3
AALI	6.700	7.025	8.000	Buy	19.4	(5.3)	12.9	10.8x	0.6x	5.4	3.7	9.8	36.3
TBLA	690	695	900	Buy	30.4	(21.6)	4.2	6.9x	0.5x	7.2	5.8	2.9	(10.3)
Consumer Cyclicals													
ERAA	438	426	600	Buy	37.0	3.8	7.0	7.8x	0.9x	12.3	3.9	14.6	14.1
MAPI	1.700	1.790	2.200	Buy	29.4	(6.8)	28.2	16.1x	2.6x	17.8	0.5	15.4	(10.9)
HRTA	472	348	590	Buy	25.0	7.8	2.2	6.7x	1.0x	16.5	3.2	33.5	10.8
Healthcare													
KLBF	1.630	1.610	1.800	Overweight	10.4	(7.1)	76.4	24.8x	3.5x	14.5	1.9	7.6	18.4
SIDO	610	525	700	Overweight	14.8	6.1	18.3	16.0x	5.0x	32.4	5.0	11.2	32.7
MIKA	2.780	2.850	3.000	Overweight	7.9	(4.1)	38.7	36.4x	6.5x	18.8	1.2	19.7	34.1
Infrastructure													
TLKM	2.920	3.950	4.550	Buy	55.8	(16.6)	289.3	12.3x	2.2x	18.6	6.1	2.5	(7.8)
JSMR	4.680	4.870	6.450	Buy	37.8	10.1	34.0	4.3x	1.1x	30.4	0.8	46.5	104.3
EXCL	2.250	2.000	3.800	Buy	68.9	6.1	29.5	17.9x	1.1x	6.3	2.2	8.2	54.0
TOWR	775	990	1.070	Buy	38.1	(6.1)	39.5	11.7x	2.3x	20.5	3.1	6.5	11.1
TBIG	1.880	2.090	2.390	Buy	27.1	(10.5)	42.6	26.6x	3.8x	14.6	3.2	4.1	5.6
MTEL	645	705	840	Buy	30.2	1.6	53.9	26.3x	1.6x	6.2	2.8	7.8	8.3
PTPP	444	428	1.700	Buy	282.9	(24.7)	2.9	5.4x	0.2x	4.6	N/A	14.5	10.3
Property & Real Estate													
CTRA	1.320	1.170	1.450	Overweight	9.8	27.5	24.5	11.7x	1.2x	10.6	1.6	12.7	33.6
PWON	472	454	530	Overweight	12.3	17.4	22.7	12.3x	1.2x	9.9	1.9	12.6	(23.0)
Energy													
ITMG	25.525	25.650	27.000	Overweight	5.8	(5.4)	28.8	5.8x	1.0x	18.1	11.7	(19.2)	(59.3)
PTBA	2.870	2.440	4.900	Buy	70.7	7.9	33.1	6.1x	1.7x	28.5	13.9	4.2	(26.9)
ADRO	3.680	2.380	2.870	Sell	(22.0)	39.4	113.2	4.7x	1.0x	22.9	11.1	(14.6)	(10.3)
Industrial													
UNTR	26.800	22.625	28.400	Overweight	6.0	5.0	100.0	5.1x	1.1x	23.9	8.3	(6.1)	(15.0)
ASII	5.250	5.650	5.175	Hold	(1.4)	(8.3)	212.5	6.6x	1.1x	16.7	9.9	(1.5)	(9.0)
Basic Ind.													
AVIA	482	500	620	Buy	28.6	(2.4)	29.9	18.1x	3.1x	16.9	4.6	3.2	1.3
SMGR	4.140	6.400	9.500	Buy	129.5	(33.0)	28.0	15.5x	0.6x	4.2	2.0	(3.6)	(42.2)
INTP	7.475	9.400	12.700	Buy	69.9	(19.2)	27.5	15.2x	1.2x	8.3	1.2	1.9	(37.0)
ANTM	1.610	1.705	1.560	Hold	(3.1)	(6.7)	38.7	14.1x	1.3x	10.4	8.0	7.1	(18.0)
MARK	1.120	610	1.010	Underweight	(9.8)	101.8	4.3	15.3x	4.9x	29.0	4.5	74.1	124.5
NCKL	890	1.000	1.320	Buy	48.3	(10.6)	56.2	10.1x	2.2x	24.9	3.0	25.0	(5.1)
Technology													
GOTO	68	86	77	Overweight	13.2	21.4	81.7	N/A	2.0x	(110.6)	N/A	12.4	62.9
WIFI	390	154	424	Overweight	8.7	129.4	0.9	6.5x	1.1x	19.2	0.3	40.1	811.2
Transportation & Logistic													
ASSA	785	790	1.100	Buy	40.1	(6.0)	2.9	17.8x	1.5x	8.9	2.5	(0.9)	78.3
BIRD	2.050	1.790	1.920	Underweight	(6.3)	4.9	5.1	11.3x	0.9x	8.4	4.4	11.3	1.0

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday							
28 – October							
Tuesday	JP	06.30	Jobless Rate	-	Sep	2.5%	2.5%
29 – October	US	21.00	Conf Board Consumer Confidence	-	Oct	98.8	98.7
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Oct 25	-	-6.7%
30 – October	US	18.00	ADP Employment Change	-	Oct	98k	143k
	US	18.00	GDP Annualized QoQ	-	3Q A	-	3.0%
Thursday	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Oct 26	-	227k
31 – October	US	20.45	MNI Chicago PMI	-	Oct P	-	46.6
	US	20.45	Personal Income	-	Oct P	0.4%	0.2%
	US	21.00	Personal Spending	-	Sep	0.4%	0.2%
Friday	US	19.30	Change in Nonfarm Payrolls	-	Oct	120k	254k
01 – November	US	19.30	Unemployment Rate	-	Oct	4.1%	4.1%
	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Oct F	-	47.8
	US	21.00	ISM Manufacturing	-	Oct	47.6	47.2

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	BSIM, DGNS, GMFI, POLA, SMMA, SOUL
28 – October	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	-
29 – October	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	CNTX
30 – October	Cum Dividend	CNMA
Thursday	RUPS	ABDA, BAPI, INPP, KLAS, NCKL, NINE, TNCA
31 – October	Cum Dividend	DVLA
Friday	RUPS	BMSR, UCID
01 – November	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG

Bearish momentum, potential continued downward movement towards trendline

Support: 7435-7475 / 7320-7350 / 7040-7100

Resistance: 7880-7900 / 7740-7800

Advise: wait n see

INKP — PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk



PREDICTION 29 October2024

Bullish hammer candle at support

Spec buy

Entry: 8175-8050

TP: 8750-8875 / 9150

SL: 7800

BBYB — PT Bank Neo Commerce Tbk.



PREDICTION 29 October2024

Ascending parallel channel

Spec buy

Entry: 260

TP: 278-286 / 300-310 / 320

SL: <250

ADRO — PT Adaro Energy Indonesia Tbk



PREDICTION 29 October2024

Retrace to MA50, long wick rejection

Spec buy

Entry: 3680

TP: 3900-3950 / 4100-4170

SL: <3600

ELSA — PT Elnusa Tbk



PREDICTION 29 October2024

Retrace to swing support

Buy on weakness

Entry: 470-466

TP: 494-500 / 525 / 540

SL: 460

ASII — PT Astra International Tbk



PREDICTION 29 October2024

Reject MA50, MA golden cross

Buy on break

Entry: >5375

TP: 5650-5700 / 5900-5975

SL: 5100

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta